

Rizkha Dwi Rahayu Ningsih 12421015	Dosen Pembimbing I. Fatimatul Khikmiyah, M.Sc II. Dr. Irwani Zawawi
<b>KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL POLYA DITINJAU DARI TINGKAT <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> (AQ)</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<p>Pemecahan masalah merupakan bagian yang sangat penting dari pembelajaran matematika. Masalah matematika adalah soal matematika yang tidak rutin bagi peserta didik dan disajikan dalam bentuk soal cerita. Menurut Polya (1973) langkah-langkah pemecahan masalah matematika yaitu (1) memahami masalah; (2) merencanakan pemecahan; (3) melakukan rencana pemecahan; (4) memeriksa kembali pemecahan. Peneliti menggunakan langkah Polya karena telah lazim digunakan dalam memecahkan masalah matematika. Peserta didik dapat memecahkan masalah matematika yang ada dengan baik apabila didukung oleh kemampuan memecahkan masalah yang baik pula. Kemampuan yang ada pada diri setiap peserta didik dalam menghadapi suatu masalah dan mencari pemecahan dari masalah tersebut dikenal dengan <i>Adversity Quotient</i> (AQ). AQ dapat menunjukkan tingkat peserta didik yang terus berjuang dan yang berhenti ditengah jalan. Sehingga AQ sangat diperlukan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika menggunakan model Polya ditinjau dari tingkat AQ.</p> <p>Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-B MTs Muhammadiyah 3 Sedayulawas yang berjumlah 41 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala <i>Adversity Quotient</i> yang diadopsi dari Amalia (2011) dan soal tes pemecahan masalah matematika yang sebelum digunakan diuji validitas oleh ahli terlebih dahulu. Adapun validatornya yaitu seorang guru matematika dari MTs Muhammadiyah 3 Sedayulawas dan seorang dosen program studi pendidikan matematika dari Universitas Muhammadiyah Gresik.</p> <p>Hasil analisis data diperoleh bahwa kemampuan peserta didik tipe <i>Climber</i> dalam memecahkan masalah matematika termasuk kategori sangat baik, kemampuan peserta didik tipe <i>Camper</i> dalam memecahkan masalah matematika termasuk kategori cukup, dan kemampuan peserta didik tipe <i>Quitter</i> dalam memecahkan masalah matematika termasuk kategori cukup.</p>	
<b>Kata kunci: Pemecahan Masalah, Masalah Matematika, <i>Adversity Quotient</i> (AQ).</b>	